|  |  |
| --- | --- |
| SADHAR | *FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**UNIVERSITAS SANATA DHARMA* |
| Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) |
| KPBF 103 DASAR-DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING |

|  |  |
| --- | --- |
| SKS / JP | 2 sks / 2JP |
| Program Studi / Sem. | BK/1, PBSID/5, PSEJ/5, dan PMAT/5 |
| Koordinator Mata Kuliah | -- |
| Dosen Pengampu | Dra Ignatia Esti Sumarah, MHumDra Pratiwi Wahyu Widiarti, MSiDrs R Budi Sarwono, MAMaulita Eka Santi, SPd, MA |
| Bobot Penilaian | **Aspek yang dinilai** | **%** |
|  | 1. Ujian Tengah Semester
 | 25 |
|  | Tugas | 15 |
|  | Makalah refleksi  | 20 |
|  | Ujian Akhir Semester | 40 |
|  | **Total** | **100** |

1. **Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah KPBF 103,Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling,merupakan mata kuliah keilmuan dan keterampilan. Mata kuliah ini mengembangkan pemahaman mahasiswa (calon guru matapelajaran/bidang studi) tentang bimbingan dan konseling di sekolah dan peranan guru matapelajaran/bidang studi di dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

1. **Standar Kompetensi**

Mata kuliah Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling memberikan kompetensi kepada calon guru (lulusan FKIP)

1. Penguasaan konsep hakikat dan urgensi bimbingan dan konseling.
2. Penguasaan konsep tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling.
3. Penguasaan konsep prinsip dan asas bimbingan dan konseling.
4. Penguasaan konseppemahaman individu peserta didik.
5. Penguasaan konsep dan praksis layanan konseling dan pengalihan kasus.
6. **Jadwal, Materi, dan Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Minggu** | **Kompetensi** | **Topik** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Indikator** | **Materi dan Media** |
| 1 – 2 | Penguasaan konsep hakikat dan urgensi bimbingan dan konseling  | 1. Hakekat pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal.
2. Wilayah pelayanan konselor dan wilayah pelayanan guru dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 | PresentasiDiskusiTugas | 1.1. Mahasiswa menjelaskan hakekat bimbingan dan konseling di sekolah.1.2. Mahasiswa menjelaskan pengertian bimbingan dan pengertian konseling. 1.3 Mahasiswa menjelaskan pentingnya pelayanan bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan formal (persekolahan)1.4. Mahasiswa menjelaskan pentingnya pelayanan bimbingan dan konseling dalam konteks Kurikukum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP); khususnya komponen pengembangan diri.2.1. Mahasiswa menjelaskan perbedaan pelayanan guru dan konselor dalam konteks KTSP.2.2. Mahasiswa menjelaskan keunikan komplementer wilayah pelayanan konselor dan guru.  | 4 (hal.1 - 21)5 (hal.25-50)4 (hal. 71-75)5 ( hal.89-90)1(hal.192-196)1 (hal 185-191) |
| 3 - 5 | Penguasaan konsep tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling | 1. Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait denganaspek pribadi-sosial, aspek akademik (belajar), dan aspek karier.2. Fungsi bimbingan dan konseling.  | PresentasiDiskusiTugas | 1.1. Mahasiswa menjelaskan peran guru (dan wali kelas) dalam aktivitas bimbingan 1.2. Mahasiswa menjelaskan tujuan bimbingan dan konseling untuk aspek. pribadi-sosial.1.3. Mahasiswa mengkaji peran guru dalam membantu siswa mencapai tujuan bimbingan dan konseling pada aspek pribadi-sosial.1.4. Mahasiswa menjelaskan tujuan bimbingan dan konseling untuk aspek.akademik (belajar) 1.5. Mahasiswa mengkaji peran guru dalam membantu siswa mencapai tujuan bimbingan dan konseling pada aspek akademik (belajar).1.6. Mahasiswa menjelaskan tujuan bimbingan dan konseling untuk aspek.karier 1.7. Mahasiswa mengkaji peran guru dalam membantu siswa mencapai tujuan bimbingan dan konseling pada aspek karier.2.1. Mahasiswa menjelaskan hakekat fungsi-fungsi bimbingan dan konseling .2.2. Mahasiswa mengkaji keterlibatan guru dalam menjalankan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling  | 1(hal. 197-200)2 (hal.33-34)3 (hal 70-71)5 (hal. 113-119)2 ( hal.21-27)1 (hal. 197-200)5 (hal. 113-119)2 (hal 24-25)1 (hal. 197-200)5 (hal. 113-119)2 ( hal.25-27)1(hal.200-202)2 (hal. 14-15)4 (hal. 21-31)5 (hal.112-113) |
| 6 - 7 | Penguasaan konsep prinsip dan asas bimbingan dan konseling | 1. Prinsip-prinsip bimbingan2. Asas-asas bimbingan | PresentasiDiskusiTugas | 1.1. Mahasiswa menjelaskan prinsip-prinsip bimbingan1.2. Mahasiswa mengidentifikasi kesesuaian dan ketidak sesuaian penerapan prinsip-prinsip bimbingan pada layanan bimbingan. 2.1. Mahasiswa menjelaskan asas-asas bimbingan.2.2. Mahasiswa mengidentifikasi kesesuaian dan ketidak sesuaian penerapan asas-asas bimbingan pada layanan bimbingan. | 4 (hal. 29-31)2 (hal.16-17)5 (hal 74-81) |
| 8-9 | UJIAN TENGAH SEMESTER |
| 10 - 11 | Penguasaan konsep pemahaman individu peserta didik | Kebutuhan, tantangan, dan masalah peserta didik | PresentasiDiskusiTugas | 1.1. Mahasiswa mengidentifikasi macam-macam kebutuhan peserta didik.1.2. Mahasiswa mengidentifikasi macam-macam tantangan peserta didik1.3. Mahasiswa mengidentifikasi macam-macam masalah peserta didik.1.4. Mahasiswa menganalisis kedalaman kebutuhan, tantangan, dan masalah peserta didik.1.5. Mahasiswa menginterpretasi kedalaman kebutuhan, tantangan, danmasalah peserta didik.1.6. Mahasiswa menyimpulkan kebutuhan, tantangan, dan masalah peserta didik.  | 4 (hal. 91-113) |
| 12 – 14 | Penguasaan konsep layanan konseling dan pengalihankasus (referral) | 1. Layanan konseling oleh guru2. Pengalihan kasus (referral) kepada guru pembimbing | PresentasiDiskusiTugas | 1.1. Mahasiswa menjelaskan fase-fase konseling untuk penyesuaian diri.1.2. Mahasiswa menjelaskan model pelaksanaan konseling untuk penyesuaian diri1.3. Mahasiswa menjelaskan fase-fase konseling untuk membuat piihan1.4. Mahasiswa menjelaskan model pelaksanaan konseling untuk membuat pilihan 2.1. Mahasiwa menjelaskan hakekat referral.2.2 Mahasiswa menyusun laporan hasil penanganan kasus (konseling ) untuk keperluan referral  | 5 (hal 446-449)5 (haL.498-501)5 (hal.446-449)5 (hal.501 -505)5 (hal.530-532) |

1. **Strategi Pembelajaran**

a**.** Ceramaholeh dosen

b. Presentasi oleh mahasiswa (perorangan maupun kelompok)

c. Diskusi dalam kelompok

d. Refleksi mahasiswa secara perorangan

1. **Program Penilaian**

a. Ujian Tengah Semester, Bentuk: (a) obyektif dengan soal-soal yang menuntut kemampuan menganalisis; (b) essay yang berupa penerapan atau aplikasi konsep-konsep bimbingan dan konseling.

b. Tugas:

1. individual: laporan refleksi pengalaman belajar tentang konsep-konsep bimbingan dan konseling yang diperoleh pada setiap akhir pembahasan suatu kompetensi. Ada 5 kompetensi. Laporan refleksi ini dituliskan dalam 2-3 halaman kuarto dengan spasi 1,5 dan Font Time New Roman 12.
2. kelompok. Kelompok terdiri dari 3-5 orang. Tugas-tugas yang dikerjakan dalam kelompok dituliskan dalam bentuk laporan untuk dipresentasikan dan kemudian dikumpulkan.

c. Makalah refleksi adalah laporan refleksitentang (a) kesadaran mahasiswa sebagai calon guru (mata pelajaran/bidang studi) terhadap pentingnya bimbingan dan konselingbagi perkembangan peserta didik, (b) kesadaran mahasiswa sebagai calon guru (mata pelajaran/bidang studi) terhadap kompetensi memberikan layanan bimbingan dan konseling, dan (c) manfaat mempelajari bimbingan dan konseling. Makalah refleksi yang bersifat peroranganini dituliskan dalam 5-8 halaman kuartodengan spasi 1,5 dan Font Time New Roman 12 .

d. Ujian Akhir Semester. Bentuk: (a) obyektif dengan soal-soal yang menuntut kemampuan menganalisis; (b) essay yang berupa penerapan atau aplikasi konsep-konsep bimbingan dan konseling.

1. **Kepustakaan**
2. Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal.
3. Nurihsan, A.J.,& Sudianto,A. 2005. Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA.Jakarta: Grasindo
4. Santoadi,F.2010.Manajemen Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
5. Sukmadinata,N.S. 2007. Bimbingan dan Konseling dalam Praktek. Bandung: Maestro
6. Winkel, W.S.,& Sri Hastuti. 2004. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.

-- oOo --